

Analisis kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto

Krismawati S¹✉, Abdul Halim², Furqan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

✉Email: krismawati@gmail.com

Abstrak

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju untuk tahun 2018 sebesar 4.091,70 dengan tingkat persentase sebesar 10,11%, Untuk tahun 2019 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.201,54 dengan tingkat persentase sebesar 2,61%. Untuk tahun 2020 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.410,56 dengan tingkat persentase sebesar 4,74%. Sektor pertanian tanaman pangan memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju selama 3 tahun terakhir.

Kata kunci: Sektor pertanian; PDRB

Analysis of the contribution of the agricultural sector to the gross regional domestic product

Abstract

The type of data used in this research is quantitative. The data sources used in this study are secondary data and primary data. The results showed that the development of the Mamuju Regency Agriculture Sector for 2018 amounted to 4,091.70 with a percentage level of 10.11%, for 2019 the Mamuju Regency Agriculture Sector data amounted to 4,201.54 with a percentage level of 2.61%. For 2020 Mamuju Regency Agriculture Sector data amounted to 4,410.56 with a percentage rate of 4.74%. For 2021, the data for the Agriculture Sector of Mamuju Regency amounted to 4,692.90 with a percentage level of 6.02%. The food crop agricultural sector has contributed to Gross Regional Domestic Product in Mamuju Regency for the last 3 years.

Key words: Agriculture Sector; PDRB

PENDAHULUAN

Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor pertanian terbesar di Indonesia. Sulawesi Barat terdiri beberapa kabupaten dan kota, dari kabupaten dan kota yang ada di Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten yang juga memiliki pendapatan sektor pertanian terbesar dan pendapatan sektor pertanian yang banyak dihasilkan adalah bahan baku. Tanaman-tanaman itu telah berkumpul dan bersatu dalam sebuah sektor besar, yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan manusia bercocok tanam dan menumbuhkan tanaman dari biji-bijian yang manusia tanam di bumi, sehingga tumbuhlah sebagai tumbuhan dari sektor pertanian yang menjadi sumber utama mata pencarian dan juga sebagai sumber kehidupan manusia dan binatang yang ada di bumi. Sesungguhnya Maha Kuasa dan Maha Sempurna Allah SWT yang menciptakan seluruh alam semesta ini.

Peranan sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dan pemberantasan kemiskinan, sumber pendapatan serta perekonomian regional. Berkaitan dengan hal itu, maka dihasilkan sektor tersebut.

Berikut data perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju selama tahun 2017-2020.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Mamuju Tahun 2017-2020

Tahun	PDRB Harga Konstan	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2017	7 470 709,96	7,11
2018	7 921 239,36	6,03
2019	8 335 093,44	5,53
2020	8 146 538,29	-2,08

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi mencapai sebesar 7,11%. Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2017 mencapai sebesar 7.470.709,96 juta rupiah. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi mencapai 6,03%. Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2018 mencapai 7.921.239,36 juta rupiah. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,53%. Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2019 mencapai 8.335.093,44 juta rupiah. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mencapai -2,08. Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2021 mencapai 8.146.538,29 juta rupiah. Dilihat dari data di atas dapat dikatakan bahwa PDRB menurut harga konstan terus mengalami berfluktuatif, tetapi pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami pertumbuhan yang berfluktuatif.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita. Meningkatnya nilai PDRB di Kabupaten Mamuju tersebut tidak lepas dari kontribusi seluruh sektor lapangan usaha yang ada di Kabupaten Mamuju termasuk sektor pertanian. Namun sejauh mana kontribusinya sektor pertanian terhadap naiknya PDRB di Kabupaten Mamuju dan bagaimana perkembangan subsektor tabaka, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan terhadap sektor pertanian di Kabupaten Mamuju menjadi menarik untuk di analisis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti sektor pertanian yang meliputi subsektor tanaman pangan sebagai salah satu sektor yang mempengaruhi naiknya Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui besaran kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Secara singkat, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Dalam pengertian itu terdapat tiga aspek yang perlu di garis bawahi, yaitu proses, output perkapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan sebagai proses, berarti pertumbuhan

ekonomi bukan gambaran perekonomian pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output per kapita, berarti harus memperhatikan dua hal, yaitu output total (GDP) dan jumlah penduduk, karena output perkapita adalah output total dibagi dengan jumlah penduduk. Aspek jangka panjang, mengandung arti bahwa kenaikan output per kapita harus dilihat dalam kurun waktu yang cukup lama (10, 20 atau 50 tahun, bahkan bisa lebih lama lagi).

Teori pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah suatu “ceritera“ logis mengenai bagaimana proses pertumbuhan terjadi. Teori ini menjelaskan dua hal, yaitu mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output per kapita dalam jangka panjang dan mengenai bagaimana fakto-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain sehingga terjadi proses pertumbuhan (Julius, 2015:23)

Sedangkan menurut Ali Ibrahim Hasyim (2016:231), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa; (1) Meningkatnya secara terusmenerus persediaan barang; (2) teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya; (3) penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Konsep PDRB

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Nilai yang tercantum dalam Produk Domestik Bruto tersebut mencerminkan taraf dan tingkat perkembangan ekonomi masyarakat.

Dalam perhitungan Produk Domestik Regional Bruto di perlukan suatu pendekatan yang lebih realistis. Akan tetapi selama ini tetap mengacu pada model perhitungan secara nasional, yakni Produk Domestik Bruto (PDB) yang mana dalam perhitungan riilnya yaitu pertumbuhan ekonmi berkaitan dengan kenaikan output perkapita Boediono (1985 : 52). Disini jelas ada sisi yang perlu di perhatikan, yaitu sisi output totalnya dibagi dengan jumlah penduduknya. Output perkapita adalah total dibagi dengan jumlah penduduknya. Jadi proses kenaikan output perkapita tidak bisa dan tidak harus di analisa dengan melihat apa yang terjadi dengan output total disatu pihak dan jumlah penduduk dilain pihak.

Suatu teori ekonomi yang lengkap haruslah bisa menjelaskan apa yang terjadi dengan jumlah penduduk. Dari definisi tersebut, maka dalam konsep ekonomi regional harus di lihat batasan Produk Domestik Bruto.

Sektor Pertanian

Pertanian memiliki fungsi dan peran strategis bagi masyarakat dan pemerintah, baik di negara berkembang maupun negara maju. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian (Mubyarto, 1986).

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di bidang pertanian. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perkenomian di Indonesia. Sektor ini telah berkontribusi tidak hanya pada aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial. Pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian yaitu kontribusi produk dalam sumbangannya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kontribusi pasar.

Peran penting lainnya adalah dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Jika suatu negara menghendaki pembangunan yang lancar dan berkesinambungan, maka ia harus memulainya dari daerah pedesaan pada umumnya, dan sektor pertanian pada khususnya

(Michael, 2000). Pertanian tidak hanya sekedar menghasilkan bahan pangan, tetapi juga memberikan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat.

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang menopang perekonomian Negara Indonesia. Sektor pertanian terbagi atas beberapa sub sektor yakni pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan lain sebagainya. Semua sub sektor memegang peranan untuk memenuhi kebutuhan primer rakyat Indonesia, di samping itu, sektor pertanian termasuk semua sub sektor didalamnya memberikan kontribusi dalam perekonomian Indonesia, baik secara internal maupun secara eksternal.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data dan informasi yang dibutuhkan, relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan yakni rencana penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2020.

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:69) jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu: Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Dan Data Kuantitatif Yakni berupa data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi data sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi kemudian diolah melalui alat analisis data.

Metode Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dan rumus kontribusi untuk melihat kontribusi sub-sektor pertanian terhadap PDRB. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dan rumus kontribusi untuk melihat kontribusi sub-sektor pertanian terhadap PDRB.

Rumus Pertumbuhan

Untuk mengetahui pertumbuhan sub-sektor pertanian dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

I = sub-sektor pertanian

n = periode tahun

Analisis pertumbuhan digunakan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dari tahun 2017 sampai 2020.

Rumus kontribusi Abdul Halim dalam Rima Adelina (2012). Untuk menghitung analisis kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju menurutnya dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian}}{\text{PDRB}} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Sub-sektor Pertanian

Y = Produk Domestik Regional Bruto

Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari output setiap subsektor pertanian di Kabupaten Mamuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) yaitu variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y) dan variabel independen Sektor Pertanian (X) adalah sebagai berikut:

Sektor Pertanian

Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor pertanian terbesar di Indonesia. Sulawesi Barat terdiri beberapa kabupaten dan kota, dari kabupaten dan kota yang ada di Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten yang juga memiliki pendapatan sektor pertanian terbesar dan pendapatan sektor pertanian yang banyak dihasilkan adalah bahan baku. Tanaman-tanaman itu telah berkumpul dan bersatu dalam sebuah sektor besar, yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan manusia bercocok tanam dan menumbuhkan tanaman dari biji-bijian yang manusia tanam di bumi, sehingga tumbuhlah sebagai tumbuhan dari sektor pertanian yang menjadi sumber utama mata pencarian dan juga sebagai sumber kehidupan manusia dan binatang yang ada di bumi.

Peranan sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dan pemberantasan kemiskinan, sumber pendapatan serta perekonomian regional. Berkaitan dengan hal itu, maka dihasilkan sektor tersebut.

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu kabupaten yang tingkat Sektor Pertaniannya masih bersifat fluktuatif dari sektor pertanian. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju, jumlah sektor pertanian atas dasar harga konstan tahun 2017 sampai tahun 2020 persentase sektor pertanian Kabupaten Mamuju masih bersifat fluktuatif (naik turun). Adapun sektor pertanian selama 4 tahun terakhir mulai tahun 2016-2020. Adapun sektor pertanian selama 4 tahun mulai tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju Periode 2017-2020. (Jutaan Rupiah)

Tahun	PDRB	Persentase (%)
2017	3.678,07	-
2018	4.091,70	10,11
2019	4.201,54	2,61
2020	4.410,56	4,74

Berdasarkan dari Data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju data tabel di atas bahwa data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, Sektor Pertanian selama 3 tahun terakhir. Untuk tahun 2017 ke tahun 2018 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.091,70 dengan tingkat persentase sebesar 10,11%, Untuk tahun 2019 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.201,54 dengan tingkat persentase sebesar 2,61%. Untuk tahun 2020 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.410,56 dengan tingkat persentase sebesar 4,74%.

Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu cara untuk melihat Data pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu daerah dapat digambarkan dari nilai pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi yang sekaligus juga mencerminkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang di produksi oleh suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi itu.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengharapkan pemerintah pusat dan pemerintahan daerah, dan antar Pemerintahan Daerah terjalin hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya, diatur secara adil dan selaras, sebagaimana tertuang dalam konsideran menimbang poin "b" dalam Undang-Undang No 33 Tahun 2004, yang dijabarkan menjadi dana perimbangan yang terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Khusus untuk dana perimbangan yang bersumber dari dana bagi hasil, itu bersumber dari pajak dan sumber daya alam.

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu kabupaten yang tingkat pertumbuhannya masih bersifat fluktuatif. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju, jumlah PDRB atas dasar harga konstan tahun 2017 sampai tahun 2020 persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju masih bersifat fluktuatif (naik turun). Adapun Pertumbuhan Ekonomi selama 3 tahun terakhir mulai tahun 2016-2020. Adapun Pertumbuhan Ekonomi selama 3 tahun mulai tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data PDRB Kabupaten Mamuju Periode 2017-2020. (Jutaan Rupiah)

Tahun	PDRB	Persentase (%)
2017	7.470,71	7,11
2018	7.921,24	6,03
2019	8.359,53	5,53
2020	8.185,56	-2,08

Berdasarkan dari Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju data tabel diatas bahwa data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, pertumbuhan ekonomi selama 6 tahun terakhir. Untuk tahun 2017 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 6.974,98 dengan tingkat persentase sebesar 7,11%, Untuk tahun 2018 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 7.921,24 dengan tingkat persentase sebesar 6,03%. Untuk tahun 2019 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 8.359,53 dengan tingkat persentase sebesar 5,53%. Untuk tahun 2020 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 8.185,56 dengan tingkat persentase sebesar -2,08%.

Hasil Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Pertanian dan PDRB

Hasil Pertumbuhan Subsektor Pertanian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dan rumus kontribusi untuk melihat kontribusi sub-sektor pertanian terhadap PDRB. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian.

Untuk mengetahui pertumbuhan sub-sektor pertanian dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

I = sub-sektor pertanian

n = periode tahun

$$\begin{aligned}
 2017 &= \frac{3.678,07 - 3.283,53}{3.678,07} \times 100 \% \\
 &= 10,73\% \\
 2018 &= \frac{4.091,70 - 3.678,07}{4.091,70} \times 100 \% \\
 &= 10,11\% \\
 2019 &= \frac{4.201,54 - 4.091,70}{4.201,54} \times 100 \% \\
 &= 2,61\% \\
 2020 &= \frac{4.410,56 - 4.091,70}{4.410,56} \times 100 \% \\
 &= 4,74\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada data pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Data Data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju Periode 2017 - 2022. (Jutaan Rupiah)

Tahun	PDRB	Persentase (%)
2017	3.678,07	-
2018	4.091,70	10,11
2019	4.201,54	2,61
2020	4.410,56	4,74

Berdasarkan dari Data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju data tabel diatas bahwa data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, Sektor Pertanian selama 6 tahun terakhir. Untuk tahun 2017 ke tahun 2018 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.091,70 dengan tingkat persentase sebesar 10,11%, Untuk tahun 2019 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.201,54 dengan tingkat persentase sebesar 2,61%. Untuk tahun 2020 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.410,56 dengan tingkat persentase sebesar 4,74%.

Hasil Kontribusi Sektor Pertanian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dan rumus kontribusi untuk melihat kontribusi sub-sektor pertanian terhadap PDRB. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus perkembangan subsektor pertanian. Rumus kontribusi Abdul Halim dalam Rima Adelina (2012). Untuk menghitung analisis kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju menurutnya dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian}}{\text{PDRB}} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Sub-sektor Pertanian

Y = Produk Domestik Regional Bruto

$$\text{Tahun 2017} = \frac{3.678,07}{7.470,71} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = 36,68 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.091,70}{7.921,24} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = 37,20 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.201,54}{8.359,53} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = 35,84 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{4.410,56}{8.185,56} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = 37,70 \%$$

Berdasarkan pada data kontribusi Sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Data Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Mamuju Tahun 2017-2020

Tahun	Sektor Pertanian	PDRB	Persentase (%)
2017	3.678,07	7.470,71	36,68
2018	4.091,70	7.921,24	37,20
2019	4.201,54	8.359,53	35,84
2020	4.410,56	8.185,56	37,70

Berdasarkan pada tabel diatas, mengenai data kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju selama 3 tahun terakhir, kontribusi sektor

pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2017 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 36,68%. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2018 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 37,20%. Untuk kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2019 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 35,84%. Untuk kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2020 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 37,70%.

Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor pertanian terbesar di Indonesia. Sulawesi Barat terdiri beberapa kabupaten dan kota, dari kabupaten dan kota yang ada di Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten yang juga memiliki pendapatan sektor pertanian terbesar dan pendapatan sektor pertanian yang banyak dihasilkan adalah bahan baku. Tanaman-tanaman itu telah berkumpul dan bersatu dalam sebuah sektor besar, yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan manusia bercocok tanam dan menumbuhkan tanaman dari biji-bijian yang manusia tanam di bumi, sehingga tumbuhlah sebagai tumbuhan dari sektor pertanian yang menjadi sumber utama mata pencarian dan juga sebagai sumber kehidupan manusia dan binatang yang ada di bumi.

Peranan sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dan pemberantasan kemiskinan, sumber pendapatan serta perekonomian regional. Berkaitan dengan hal itu, maka dihasilkan sektor tersebut.

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu kabupaten yang tingkat Sektor Pertanian nya masih bersifat fluktuatif dari sektor pertanian. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju, jumlah sektor pertanian atas dasar harga konstan tahun 2017 sampai tahun 2022 persentase sektor pertanian Kabupaten Mamuju masih bersifat fluktuatif (naik turun). Adapun sektor pertanian selama 3 tahun terakhir mulai tahun 2017-2020. Data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju data tabel di atas bahwa data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, Sektor Pertanian selama 6 tahun terakhir. Untuk tahun 2017 ke tahun 2018 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.091,70 dengan tingkat persentase sebesar 10,11%, Untuk tahun 2019 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.201,54 dengan tingkat persentase sebesar 2,61%. Untuk tahun 2020 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.410,56 dengan tingkat persentase sebesar 4,74%.

Salah satu cara untuk melihat Data pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu daerah dapat tergambarakan dari nilai pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi yang sekaligus juga mencerminkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang di produksi oleh suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi itu.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengharapkan pemerintah pusat dan pemerintahan daerah, dan antar Pemerintahan Daerah terjalin hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya, diatur secara adil dan selaras, sebagaimana tertuang dalam konsideran menimbang poin "b" dalam Undang-Undang No 33 Tahun 2004, yang dijabarkan menjadi dana perimbangan yang terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Khusus untuk dana perimbangan yang bersumber dari dana bagi hasil, itu bersumber dari pajak dan sumber daya alam

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu kabupaten yang tingkat pertumbuhan ekonominya masih bersifat fluktuatif. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju, jumlah PDRB atas dasar harga konstan tahun 2017 sampai tahun 2020 persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju masih bersifat fluktuatif (naik turun). Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju data tabel di atas bahwa data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, pertumbuhan ekonomi selama 3 tahun terakhir. Untuk tahun

2017 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 6.974,98 dengan tingkat persentase sebesar 7,11%, Untuk tahun 2018 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 7.921,24 dengan tingkat persentase sebesar 6,03%. Untuk tahun 2019 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 8.359,53 dengan tingkat persentase sebesar 5,53%. Untuk tahun 2020 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 8.185,56 dengan tingkat persentase sebesar - 2,08%. Sedangkan Untuk tahun 2020 data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju sebesar 13.380,49 dengan tingkat persentase sebesar 3,15%.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dan rumus kontribusi untuk melihat kontribusi sub-sektor pertanian terhadap PDRB. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian. Data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju data tabel diatas bahwa data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, Sektor Pertanian selama 6 tahun terakhir. Untuk tahun 2017 ke tahun 2018 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.091,70 dengan tingkat persentase sebesar 10,11%, Untuk tahun 2019 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.201,54 dengan tingkat persentase sebesar 2,61%. Untuk tahun 2020 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.410,56 dengan tingkat persentase sebesar 4,74%. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus pertumbuhan untuk mengetahui perkembangan subsektor pertanian dan rumus kontribusi untuk melihat kontribusi sub-sektor pertanian terhadap PDRB. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Matematik sederhana dengan menggunakan rumus perkembangan subsektor pertanian. Data kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju selama 6 tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2017 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 36,68%. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2018 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 37,20%. Untuk kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2019 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 35,84%. Untuk kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mamuju untuk tahun 2020 memiliki kontribusi dengan persentase sebesar 37,70%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Analisis Pengembangan Sektor Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Dalam Rangka Meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju, dapat di simpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju untuk tahun 2018 sebesar 4.091,70 dengan tingkat persentase sebesar 10,11%, Untuk tahun 2019 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.201,54 dengan tingkat persentase sebesar 2,61%. Untuk tahun 2020 data Sektor Pertanian Kabupaten Mamuju sebesar 4.410,56 dengan tingkat persentase sebesar 4,74%; dan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian tanaman pangan memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Mamuju selama 3 tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Rima Adelina, 2012. "Rumus Kontribusi". Yogyakarta: Fakultas Ekonom
- Ali Ibrahim Hasyim, 2016. "Ekonomi Makro", Penerbit : Kencana. Jakarta
- Ananda, 2012. "Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung". Skripsi : Lampung
- Budiono, 1995. "Pengertian Analisis Kontribusi". Jakarta:

-
-
- Julius R. Latumaerissa, 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media,
- Mutiya; 2013. “Analisis Kontribusi Sektor-sektor Perekonomian Terhadap PDRB Di Kabupaten Aceh Barat”. Proposal; Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat
- Risnawati, 2016. “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Jeneponto”
- Sadono Sukirno, 2010. “Pengantar Teori Makroekonomi”. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta
- Sugiono, 2013. “Metode penelitian bisnis”. Bandung. Alfabeta
- Sjafrizal, 2015. ”Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi”. Edisi 1-2- Jakarta: Rajawali Pers,
- Todaro, M, 2004. “Pembangunan Ekonomi di Dunia” Edisi Kedelapan, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan
- Try Handayani, Mita; Sijabat, 2019. “Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kabupaten Berau”. EcoBUILD Jour